

BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. Kesimpulan

1. Perencanaan Pembelajaran Sains Kelompok B Di TK Telkom Dayeuhkolot Bandung

Perencanaan pembelajaran sains di TK Telkom Dayeuhkolot Bandung meliputi Program Tahunan, Program Semester, Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mingguan (RPPM), dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Harian dengan mengacu pada Kurikulum 2013 dan bersumber pada bahan ajar Model Mahmud (Menyenangkan, Hangat, dan Mudah) pada Pembelajaran Sains bagi Anak Usia 4-6 tahun di PAUD yang dirancang oleh Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal, dan Informal Pusat Pengembangan Pendidikan Anak Usia Dini, Nonformal dan Informal (PP-PAUDNI) Regional 1 Bandung tahun 2014.

2. Pelaksanaan Pembelajaran Sains Kelompok B Di TK Telkom Dayeuhkolot Bandung

Pelaksanaan pembelajaran sains di TK Telkom Dayeuhkolot Bandung dilaksanakan setiap hari Rabu. Pembelajaran sains merupakan pembelajaran yang wajib dilaksanakan setiap minggu sekali. Langkah dalam pelaksanaan pembelajaran sains dimulai dari menata lingkungan main (\pm 30 menit), pembukaan (15 menit), transisi (10 menit), kegiatan inti (60 menit)

yang terdiri dari pijakan sebelum bermain, pijakan saat main, pijakan setelah main, dan yang terakhir yaitu penutup (15 menit).

3. Penilaian Pembelajaran Sains Kelompok B Di TK Telkom Dayeuhkolot Bandung

Penilaian pembelajaran sains yang diterapkan di TK Telkom Dayeuhkolot Bandung dilakukan setiap seminggu sekali pada saat dilaksanakan pembelajaran sains sesuai dengan indikator penilaian yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data hasil observasi, unjuk kerja, hasil karya, penugasan dan seluruh catatan perkembangan anak.. Kategori penilaian terdiri dari: BB (Belum Berkembang); MB (Mulai Berkembang); BSH (Berkembang Sesuai Harapan); BSB (Berkembang Sangat Baik).

4. Faktor pendukung dan penghambat pembelajaran Sains Kelompok B Di TK Telkom Dayeuhkolot Bandung

Faktor pendukung pembelajaran sains di TK Telkom Dayeuhkolot Bandung terdiri dari dua faktor yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu berupa dukungan dari pihak Yayasan dan dari Kepala Sekolah sedangkan faktor eksternal yaitu dengan pemanfaatan teknologi seperti: Google dan Youtube, serta dari berbagai buku mengenai pembelajaran sains untuk anak. Selain faktor pendukung adapula faktor penghambat dalam pembelajaran sains di TK telkom Dayeuhkolot yaitu sulitnya menyesuaikan pembelajaran sains yang sesuai dengan tema, untuk menyelesaikan masalah tersebut guru berusaha dengan terus menggali ilmu

tentang sains untuk anak melalui berbagai media, baik media cetak ataupun elektronik.

B. Rekomendasi

1. Bagi Anak

Semoga dengan adanya penelitian ini bisa lebih memotivasi anak untuk lebih berani mencoba hal yang baru melalui pembelajaran sains dan lebih meningkatkan lagi rasa ingin tahu anak melalui eksperimen yang sudah dilakukan.

2. Bagi Guru

Berdasarkan hasil kajian dan hasil penelitian maka rekomendasi terkait pembelajaran sains di TK Telkom Dayeuhkolot Bandung kepada guru untuk lebih meningkatkan kreativitas dan keterampilan dalam membuat *setting* pembelajaran sains yang dapat mengembangkan dan melatih keterampilan sains dan kemandirian belajar anak.

3. Bagi Sekolah

TK Telkom Dayeuhkolot Bandung sudah berusaha mengoptimalkan pengelolaan pembelajaran sains sesuai dengan tingkat perkembangan anak untuk itu semoga sekolah bisa terus meningkatkan pembelajaran yang lebih menarik dan menyenangkan untuk anak, dan terus meningkatkan daya tarik masyarakat untuk bersekolah di lembaganya melalui pembelajaran sains.